

Buletin Unit Link

Penetapan Tarif Impor Baru Amerika Serikat



Investment Communication
Agustus 2025





- ☐ Amerika Serikat (AS) resmi mengumumkan tarif impor baru pada 1 Agustus 2025 yang berlaku mulai 7 Agustus 2025.
- ☐ Kebijakan tarif impor baru ini akan memicu penyesuaian harga ekspor dan impor, serta mempengaruhi strategi bisnis lintas negara.



Kelompok Tarif Berdasarkan Negara/Kawasan

10%

Brazil, Falkland Islands, UK 15%

Afghanistan, Bolivia, EU, Israel, Japan, South Korea, dan lain-lain 18%-19%

Cambodia, Indonesia, Malaysia, Nicaragua Pakistan, Philippines, Thailand

20%

Bangladesh, Sri Lanka, Taiwan, Vietnam

25%

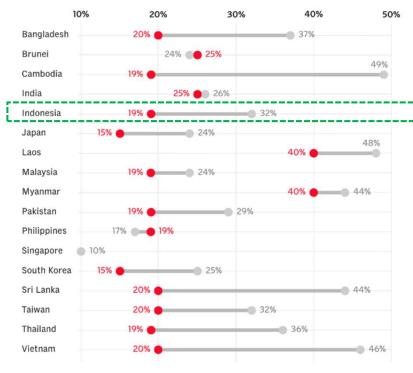
Brunei, India, Kazakhstan, Moldova, Tunisia

30%-41%

Algeria, Bosnia and Herzegovina, Laos, Libya, Myanmar, Serbia, South Africa, Switzerland, Syria



Tarif 19% dikenakan pada Indonesia



Sumber: Hours before trade deal deadline, Trump orders new tariffs for dozens of economies - CNA

Tarif yang dikenakan ke Indonesia sebesar 19% turun dari sebelumnya 32%.

Tarif ini cukup rendah di kawasan ASEAN, kecuali Singapura yang mendapat perlakuan khusus dengan tarif hanya 10%.

Indonesia akan menghapus hambatan tarif pada lebih dari 99% produk AS yang diekspor ke Indonesia di semua sektor, termasuk produk pertanian dan energi.



Pandangan Pasar Modal Global 2H 2025

AIA House View

- Tarif impor AS berpotensi mendorong inflasi di AS, meningkatkan biaya produksi dan memaksa perusahaan menyesuaikan ulang rantai pasoknya.
- Siklus penurunan suku bunga oleh The Fed diperkirakan akan berlanjut setelah adanya kejelasan mengenai tarif impor AS.
- Ekonomi Tiongkok masih tumbuh lambat mendekati 5% di tahun ini, dan langkah pemerintah belum cukup kuat untuk memulihkan pasar properti.
- Memasuki paruh kedua 2025, prospek pasar masih cukup baik. Pasar saham berpotensi tumbuh, namun investor tetap perlu berhati-hati.
- Meski pasar masih bergejolak akibat ketidakpastian perdagangan dan geopolitik, peluang investasi tetap terbuka di paruh kedua 2025. Strategi yang seimbang dan terdiversifikasi tetap menjadi pilihan bijak, baik di saham maupun obligasi.



Hal-hal yang Perlu Diwaspadai

Nasabah disarankan agar tetap waspada akan adanya fluktuasi jangka pendek terkait beberapa hal:

- Risiko terkait defisit fiskal Amerika Serikat
- Risiko meningkatnya inflasi yang dipicu kenaikan tarif impor Amerika Serikat.
- Risiko geopolitik dari konflik antar negara yang masih terbuka.





Pergerakan IHSG bertolak belakang dibanding Indeks Saham Indonesia lainnya



Per Juli 2025, IHSG mencatat kenaikan +5,71% YTD sedangkan indeks LQ45 dan IDX80 justru mencatatkan penurunan -4,38% dan -1,53% YTD.

Melebarnya kesenjangan selisih kinerja IHSG dengan indeks saham Indonesia lainnya mulai terlihat signifikan sejak Juni 2025.

IHSG mencatat kenaikan +4,3% di periode Juni-Juli 2025 sementara LQ45 turun -2,98% dan IDX80 hanya naik tipis +0,77% di periode Juni-Juli ini. Dengan demikian, terdapat selisih kinerja sebanyak 7,28% antara IHSG dengan LQ45 dan 3,53% dengan IDX80 di periode Juni-Juli.

Penyebab dari melebarnya kesenjangan selisih kinerja ini, sebagian besar dikontribusikan oleh *rally* saham-saham yang tidak memiliki fundamental hasil keuangan yang kuat dan tidak memiliki valuasi saham yang dapat terukur secara wajar.



Prinsip AIA Dalam Pengelolaan Investasi Saham



AIA tidak menempatkan investasi pada saham-saham yang tidak memiliki fundamental hasil keuangan yang kuat dan tidak memiliki valuasi saham yang dapat terukur secara wajar.

Dalam pengelolaan investasi saham, AIA senantiasa mengutamakan prinsip kehatihatian.

Prinsip ini mendasari kami dalam memilih investasi saham berdasarkan analisis fundamental operasional dan keuangan yang kuat, penilaian valuasi saham yang wajar, dengan sebagian besar (95%) dari posisi portfolio merupakan saham yang likuid sehingga mendukung profil portfolio yang memiliki ketahanan terhadap tekanan likuiditas saat diperlukan



Pertimbangan Untuk Nasabah

Kondisi pasar saham Indonesia bergerak dinamis sesuai perkembangan perekonomian baik domestik maupun global. Pergerakan naik atau turun harga instrumen yang menjadi *underlying asset* subdana akan mempengaruhi pergerakan naik atau turun harga NAB per unit subdana tersebut.

Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan nasabah PAYDI:

- ❖ Nasabah dengan profil risiko agresif yang saat ini masih memiliki AIA IDR Equity Fund dan AIA IDR China India Indonesia Equity Fund bisa "wait and see" dengan tetap memastikan polis PAYDI tetap aktif dengan melakukan pembayaran premi tepat waktu agar perlindungan asuransi tetap terjaga.
- ❖ Nasabah dengan profil risiko konservatif yang saat ini masih memiliki AIA IDR Equity Fund dan AIA IDR China India Indonesia Equity Fund bisa melakukan switching ke AIA IDR Fixed Income Fund untuk mengurangi fluktuasi subdana dan menjaga sustainability polis.



Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:

- ➤ Tanya ANYA di WhatsApp 0811 1960 1000
- Customer Care Line 1500 980 atau (021) 3000 1980
- > email: <u>id.customer@aia.com</u>





Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.